BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Peneliti dalam penelitian ini Menggunakan jenis penelitian survei. Penelitian survei atau tinjauan merupakan penelitian yang dilaksanakan pada populasi besar maupun kecil, namun data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologi.¹ Jenis penelitian Survei menggunakan angket sebagai instrument dalam menghimpun data dari sumbernya. Angket tersebut berupa kusioner yang berupa lembaran yang memuat pertanyaan. Dimana ada 2 bentuk kusioner yaitu kusioner dengan pertanyaan terbuka, atau kusioner dengan pertanyaan tertutup, atau kombinasi keduanya. Dengan jenis tingkat ekspansinya adalah jenis penelitian Asosiasi dengan metodologi penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan atau hubungan variabel independent terhadap variabel dependent yang variabel-variabelnya tersebut bersifat metrik. Variabel bersifat metriks artinya variabel tersebut dapat diukur menggunakan suatu instrumen ukur².

Adapun untuk dua hal yang menjadi pertimbangan saat melakukan evaluasi angket yang tersedia untuk diadopsi atau dimodifikasi untuk mengembangkan angket yang baru. Peraturan umum penulisan angket perlu diperhatikan karena memberikan kesan kepada subyek sehingga dapat mempengaruhi ksedeaanya dalam mengisi angket tersebut. Oleh sebab itu, format angket dibuat menarik. Format ini terdiri dari fisik (misalnya kerapian penulisan, aturan jarak dan spasi, font huruf, dan peletakan kotak jawaban) dan susunannya,

¹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, I (Yogyakarta: SUJA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), p. 5.

² I Made Dwi and Mertha Adnyana, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, ed. by Toman Sony Tambunan (Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA, 2021).

seperti urutan penyajian pertanyaan, penulisan kalimat, dan tata bahasa juga gaya bahasa³.

Menurut Gulo ada beberapa keunggulan dan kelemahan angket yaitu sebagai berikut⁴:

Keunggulan angket yaitu sebagai berikut:

1. Angket mampu digunakan untuk menggali data dengan responden jumlah besar yang menjadi sampel.
2. Responden dapat lebih leluasa saat menjawab pertanyaan angket karena tidak ada pengaruh tekanan dari peneliti.
3. Setiap jawaban yang dipikirkan baik-baik terlebih dahulu, karena tidak terikat oleh cepatnya waktu yang diberikan kepada responden untuk menjawab pertanyaan sebagaimana dalam wawancara.
4. Data yang terkumpul lebih mudah untuk dianalisis, karena pertanyaan yang diajukan kepada responden sama.

Adapun kelemahan angket yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan angket terbatas pada pengumpulan pendapat atau fakta yang diketahui responden.
2. Angket bisa saja tidak diisi oleh responden tetapi diisi yang bukan responden, karena dilakukan tidak secara langsung bersama peneliti.
3. Angket memiliki keterbatasan yaitu responden harus orang yang melek huruf.

B. Setting Penelitian

Peneliti mengambil Lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikam Desa Kalirejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus, dengan subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV MI. Adapun waktu untuk penelitian ini telah direncanakan dan dilaksanakan selama 2 minggu , dimulai pada tanggal 23 juli Sampai tanggal 7 agustus 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu lingkungan keumuman yang terdiri dari subjek atau obyek yang mempunyai jenis dan

³ Syahrudin and Salim, 'METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF.Pdf' (Bandung: Citapustaka Media, 2014), p. 174.

⁴ W Gulo, 'METODOLOGI PENELITIAN' (Grasindo, 2000), p. 260.

karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan saja orang, namun juga bisa obyek dan benda alam lainnya. Populasi bukan tentang jumlah obyek atau subyek saja, tetapi meliputi karakteristik dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut.⁵ Adapun populasi yang tidak diketahui pasti jumlahnya disebut “populasi infinitif” atau tidak terbatas, dan populasi yang jumlahnya diketahui pasti disebut “populasi finitif”(tertentu atau terbatas). Populasi pada suatu penelitian bisa diketahui di dalam judul, termasuk tempat atau daerahnya serta benda dan orang lainnya. istilah atau konsep yang tertulis pada judul tersebut diperlukan adanya batasan supaya lebih memudahkan penetapan sampel penelitian.⁶

Penjabaran diatas dapat diuraikan mengenai populasi tidak hanya subjek dan objek yang diteliti, namun populasi mencakup karakteristik subjek dan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti populasi yang dipilih adalah seluruh murid kelas IV Madrasah Ibtidaiyah NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus. Dengan jumlah Murid kelas IV Madrasah Ibtidaiyah NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus adalah 32 murid.

2. Sampel

Elemen atau bagian dari populasi yang terpilih disebut dengan sampel. Adapun untuk cara memilih atau menyeleksi adalah teknik sampling. sampel bisa menggambarkan dari karakteristik populasi yang diteliti secara keseluruhan atau bisa menginterpretasikan secara nyata.⁷ Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100, ada baiknya diambil semuanya, sehingga penelitiannya berupa studi populasi, namun apabila jumlah subjek penelitian lebih dari 100, maka bisa diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁸

⁵ Garaika Darmanah, *Metodologi Penelitian* (Lampung: CV. HIRA TECH, 2019), p. 48.

⁶ Syahrudin and Salim, p. 113.

⁷ M. Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, I (Sleman: Aswaja Pressindo, 2015), p. 227.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* P. 12.

Dengan pendapat diatas peneliti bisa melaksanakan sampling seluruhnya atau hanya 10-25% dengan alasan yang rasional seperti tidak semua obyek yang akan diteliti bisa diamati dengan baik karena memiliki beberapa keterbatasan yang ada pada peneliti :

- a. Efisiensi penelitian
- b. Akurasi penelitian
- c. Mengurangi kerusakan pada obyek penelitian.
- d. Penelitian populasi lebih sulit bahkan tidak mungkin dilakukan karena populasi yang jumlahnya besar.

Adapun teknik awal yang digunakan untuk memilih sampel dengan cara menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar sampel dapat merepresantasikan populasi. Lalu dalam teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling yaitu Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, dengan teknik pengambilan sampel berupa sampling jenuh artinya Sampling Jenuh, yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik sampling ini digunakan karena populasi yang relatif kecil kurang dari 30 orang atau penelitian ini membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat minim.⁹ Jadi, penulis menentukan sampel dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus yang berjumlah 32 peserta didik

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan salah satu komponen yang penting dalam suatu penelitian yang mana variabel membantu penulis menyajikan hasil penelitian menjadi jelas dan terarah. Adapun yang menjadi variabel penelitian adalah faktor yang berperan

⁹ Abubakar, p. 65.

dalam suatu peristiwa yang akan diteliti.¹⁰ Dengan penjelasan tersebut maka variabel adalah obyek pengamatan, fenomena atau gejala yang diteliti. Variabel melekat pada satuan unit yang diamati. Unit adalah satuan yang bisa di observasi. Dalam penelitian bidang pendidikan, unit yang lebih banyak digunakan adalah manusia.¹¹ Menurut Garaika Darmana, hubungan antara variabel dengan variabel yang lain dibagi menjadi 4 yaitu variabel dependen, variabel independen, variabel intervening dan variabel kontrol, pada penelitian ini penulis menggunakan variabel dependen dan variabel independen:

1. Variabel independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang bisa mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat) hubungannya bisa bersifat positif atau negatif dengan variabel dependen. Hubungan variabel independen dengan dependen bisa berupa hubungan korelasi ataupun sebab dan akibat¹². Variabel bebas yang digunakan peneliti adalah Pembelajaran *Online*, yang disimbolkan dengan variabel (X) adapun variabel bebas pada penelitian yang diukur adalah pengaruh pembelajaran online pada Siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang terpengaruhi atau yang menjadi akibat, dari sebab adanya variabel bebas.¹³ Adapun variabel terikat pada penelitian ini yaitu peningkatan perilaku maladaptif, yang disimbolkan dengan huruf (Y). Peningkatan perilaku maladaptif pada Siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus. Merupakan variabel dependen yang diukur dalam penelitian ini.

Maksud dari Definisi operasional adalah bentuk definisi yang menjadikan variabel yang sedang diteliti

¹⁰ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2005), p. 204.

¹¹ Neni Hasnunidah, *Metodologi Metodologi Penelitian Pendidikan*, I (Yogyakarta: media akademi, 2017), p. 18.

¹² Darmanah, p. 18.

¹³ Darmanah, p. 18.

menjadi bersifat operasional kaitannya dengan suatu proses pengukuran variabel tersebut. Definisi oprasional Varabel mempunyai tujuan untuk memberikan pemahaman pada hal yang bersifat abstrak supaya memudahkan peneliti pada saat melakukan pengukuran penelitian ini dengan judul “Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap meningkatnya perilaku maladaptif siswa Kelas IV MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus?”. Adapun definisi operasional berdasarkan variabel yang tercantum pada judul penelitian, akan disajikan pada tabel dibawah ini

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pembelajaran Online (X)	Pembelajaran Online adalah suatu pendekatan untuk belajar siswa sebagai konteks belajar untuk melatih kemampuan berfikir kritis dan ketrampilan pemecahan masalah. Siswa juga akan mendapatkan berbagai ketrampilan seperti dalam proses pembelajarannya. tujuan pembelajaran online yang dapat diambil dari atas memiliki manfaat mengenai pembelajaran yang Efisien variatif dan memiliki ruang pembelajaran yang luas dan dapat diulang dimanapun dan kapanpun dengan tujuan menarik minat belajar siswa dalam masa pandemi dan menghindari penyebaran virus corona	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran peserta didik selama kegiatan pembelajaran online (menggunakan Gadget) . 2. Aktivitas religius (berdo'a dan menjalankan ibadah sesuai yang dianutnya) dalam kegiatan pembelajaran di WA. 3. Pembiasaan dan keteladanan karakter peserta didik Bentuk Video Youtube. 4. Menguasai konsep materi mata pelajaran dalam pembelajaran. 5. Pemberian Tugas dikerjakan pasca pembelajaran 	<i>Likert</i>

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Peningkatan Perilaku Maladaptif Siswa (Y)	perilaku maladaptif adalah perilaku yang muncul akibat peserta didik gagal dalam penyesuaian dalam proses belajar akibat ke abnormalannya sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Ketidakmampuan siswa meliputi 4 hal yaitu Stastik, Noma social, disabilitas dan ketidaksenangan pribadi. Adapun 4 hal tersebut merupakan perilaku maladaptif yang banyak ditemui pada siswa baik usia dasar maupun menengah dan atas. Sehingga memiliki imbas kebudayaan yang akhirnya menjadikan perilaku maladaptif ini adalah ke nrmalan sehingga guru dan orang tua merasa tidak waspada, karena sesuatu yang serig ditemui akan membentuk stigma kenormalan dalam	<ol style="list-style-type: none"> 1. tidak mengikuti pembelajaran tanpa alasan yang jelas 2. tidak menjalankan instruksi selama proses pembelajaran berlangsung. 3. tidak menyelesaikan pekerjaan rumah sesuai waktu yang ditetapkan, hal ini berkaitan dengan <i>time manajement</i> 4. menggunakan media gadget berlebihan dan mengganggu waktu belajar dan sosial 5. berkata-kata kasar akibat mengguaka gadget yang tidak terpantau wali murid 6. Pembullyan melalui media sosial. 	

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Dalam menunjukkan tingkat keshahihan atau kevalidan instrument yang diukur maka menggunakan uji validitas. Instrumen bisa disebut valid atau shahih jika mempunyai validitas tinggi, dan juga sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki tingkat validitas yang rendah. Instrumen yang valid mampu mengukur sesuai dengan keinginan peneliti sehingga dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.¹⁴ Uji validitas bisa dilaksanakan menggunakan korelasi product moment, yaitu mengkorelasikan masing-masing skor pada item dengan

¹⁴ Abubakar, p. 129.

skor total. Skor total sendiri adalah skor yang diperoleh dari penjumlahan skor item untuk instrumen tersebut.¹⁵ Kesesuaian dan presisi antara instrumen yang diukur dengan objek yang diukur saling berkaitan dengan uji validitas, sehingga menghasilkan uji validitas yang akurat. Saat menghitung koefisien validitas internal untuk skor butir politomi digunakan korelasi product moment (r) dengan rumus:

$$R_{it} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \sum X_t^2}}$$

Dengan itu :

r = koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total.

$\sum X_i$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i .

$\sum X_t$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t .

Nilai koefisien korelasi baik skor butir dikotomi maupun skor butir politomi untuk masing-masing butir dibandingkan dengan nilai koefisien korelasi yang ada di tabel-r pada alpha tertentu misalnya $\alpha = 0,05$. Bisa disimpulkan jika skor butir koefisien korelasi dengan skor total lebih besar dari koefisien korelasi dari tabel-r, maka koefisien korelasi butir dikatakan signifikan dan butir tersebut dinyatakan valid secara empiris.¹⁶

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Selanjutnya uji realibilitas, reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya jika pengukuran dilaksanakan dalam beberapa kali pelaksanaan dan kepada subyek yang sama, dan diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, dan tidak ada perubahan aspek yang diukur dalam diri subyek. Uji Reliabilitas menunjuk pada adanya ketetapan dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu, lalu reliabilitas befokus pada masalah ketepatan pengukuran dan

¹⁵ Widhi Agung Kurniawan and Zarah Pupitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), p. 97.

¹⁶ Zulkifli Matondang, 'Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian', 6.1 (2009), p. 92.

hasilnya.¹⁷ Realibilitas instrumen berarti instrumen yang mempunyai hasil pengukuran bisa dipercaya, stabil atau konsisten. . Jika jawaban sampel terhadap pertanyaan konsisten maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel atau dipercaya. Reliabilitas item diuji dengan melihat Koefisien Alpha dengan melakukan Reliability Analysis dengan SPSS versi 21 for Windows. Dapat dilihat nilai Alpha-Cronbach untuk reliabilitas keseluruhan item pada satu variabel. Supaya lebih teliti peneliti menggunakan SPSS akan dilihat pada kolom Corrected Item Total Correlation. Nilai tiap-tiap item sebaiknya ≥ 0.40 sehingga membuktikan bahwa item dapat dikatakan punya reliabilitas Konsistensi Internal Item yang memiliki koefisien korelasi < 0.40 tidak di iktsertakan dalam uji reliabilitas item yang diulang. Demikian akan dilakukan hingga Koefisien Reliabilitas item mencapai ≥ 0.4 ¹⁸

F. Teknik Pengumpulan Data

Langkah selanjutnya yang dilakukan dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, dengan tujuan inti dari penelitian merupakan memperoleh data. Kemudian data yang telah dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data metode angket (kuesioner), wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode kesemuanya memiliki tujuan yang sama yaitu untuk megumpulkan data dan informasi yang bisa menjelaskan atau menjawab Permasalahan yang sedang diteliti dengan objektif.¹⁹

1. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) adalah daftar pertanyaan mengenai topik tertentu yang diberikan pada subyek, baik secara individual atau kelompok, supaya mendapatkan informasi tersebut. Seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku.²⁰ Pada penelitian ini, untuk mengetahui data dan informasi

¹⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2006), p. 100.

¹⁸ Riskawati, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas', *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7.1 (2018), p. 5.

¹⁹ Syahrums and Salim, p. 131.

²⁰ Hasnunidah, p. 74.

gambaran tentang sejauh mana pengaruh pembelajaran *online* terhadap meningkatnya perilaku maladaptif kelas IV MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan kudus, maka peneliti menggunakan teknik angket supaya mendapatkan data yang diperlukan dengan cara membagikan angket kepada responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket berstruktur dengan jawaban tertutup. Pertanyaan atau pernyataan yang terdapat pada angket berpedoman pada indikator dari variabel yang dijabarkan dalam bentuk butir instrumen.

Tabel 3.2
Tabel Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Ragu- Ragu	2
Sangat tidak setuju	1

2. Wawancara

Pertanyam secara lisan merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti teknik ini disebut tekni wawancara, Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara bisa diartikan cara yang digunakan peneliti dalam mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek wawancara.²¹ Wawancara pada penelitian ini dilaksanakan untuk menggali informasi dan mendapatkan data pendukung tentang pengaruh pembelajaran *online* terhadap meningkatnya perilaku maladaptif siswa. Wawancara melibatkan guru kelas, Waka Kurikulum, dan Kepala Madrasah untuk mendapatkan data yang diperlukan.

²¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press (Banjarmasin: ANTASARI PRESS, 2011), p. 75.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan yang tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain..²² Hal terpenting dalam proses observasi adalah proses ingatan serta pengamatan. Teknik observasi biasanya digunakan untuk mengevaluasi sikap atau perilaku, minat, kinerja, nilai-nilai masalah dan situasi responden. peneliti menggunakan teknik ini untuk mengamati pengaruh pembelajaran *online* Terhadap meningkatnya perilaku Maladaptif siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang dimiliki oleh sumber data. Terdapat tiga alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, yaitu: (1) studi kepustakaan, (2) wawancara, dan (3) pengamatan. Studi kepustakaan digunakan dalam penelitian kepustakaan.²³ Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data informasi dengan cara pencarian dan penemuan bukti-bukti pendukung data, melalui teknik ini peneliti mampu mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, dengan data tersebut peneliti memperoleh catatan yang diperlukan dan membantu dalam membuat interpretasi data. Dalam penelitian ini dokumen yang diperoleh seperti gambaran umum profil dan tenaga pendidik MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus, foto-foto kegiatan pembelajaran, dan lain sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat data dapat dipahami dan digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Pada penelitian ini analisis data dilaksanakan agar mengetahui pengaruh pembelajaran *online* terhadap meningkatnya perilaku maladaptif siswa kelas IV MI NU Darul

²² Soegiyono, p. 145.

²³ Kurniawan and Pupitaningtyas, p. 83.

Hikam Kalirejo Undaan Kudus, maka peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Uji Pra-syarat

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah cara supaya mengetahui persebaran data dalam suatu kelompok data tertentu. Uji normalitas data digunakan sebagai syarat mutlak dalam melakukan uji statistik inferensia parametrik, seperti uji beda (one sample t test, paired sample t test, independent sample t test), uji korelasi, dan uji regresi.²⁴ Uji ini dilakukan supaya mengetahui data yang diuji berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data hanya dikenakan pada variabel terikat (Y) saja. Uji kenormalan yang digunakan yaitu uji Liliefors, dengan langkah sebagai berikut :

Hipotesis

H_0 : Data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

H_a : Data sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

Taraf signifikansi (α) = 0,05

Statistik uji $F(Z_i - s Z_i \text{ atau } LO = \max F Z_i - (S Z_i)$

Langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut :

1. Membuat urutan data populasi dari nilai yang terkecil sampai nilai terbesar.
2. Menentukan nilai z dari tiap-tiap data, atau $x_1, x_2, \dots$ dan seterusnya, kemudian dijadikan bilangan baku $z_1, z_2, \dots$ dan seterusnya. dengan menggunakan rumus

$$Z_i = X_i - X_s$$

Keterangan :

Z_i : bilangan baku

X_i : data dari hasil pengamatan

X : rata-rata sampel

S : standar deviasi

Dengan rumus standar deviasi : $S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$

²⁴ Damies Surya Anggara and Saiful Anwar, *MODUL STATISTIKA PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI, I* (tangerang: UNPAM PRESS, 2017), p. 80.

3. Menentukan besar peluang $F(z_i)$, yaitu peluang z_i atau $F(z_i) = P(z \leq z_i)$.
4. Menghitung proporsi $S(Z_i)$ = frekuensi kumulatif sampai data ke- i jumlah seluruh data.
5. Menentukan nilai L_0 dengan mengambil nilai mutlak terbesar dari selisih $F(z_i) - S(z_i)$ atau $L_0 = \max |F(z_i) - S(z_i)|$. Kriteria Uji H_0 diterima, jika $L_{hitung} < L_{tabel}$.
6. Kesimpulan
7. Apabila H_0 ditolak maka sampel tidak dari populasi yang berdistribusi normal.

Apabila H_a diterima maka sampel dari populasi yang berdistribusi normal.²⁵

b. Uji Linieritas Data

Uji linearitas dilaksanakan guna mengetahui adanya hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji yang digunakan adalah menggunakan uji F yang rumusnya adalah:

$$F_{kor} = \frac{R^2}{(1-R^2)} \cdot \frac{N-m-1}{m}$$

Keterangan :

- Freg = Harga garis korelasi
- N = Cacah kaus
- M = Cacah predictor
- R = Koefisien

Korelasi bisa dilihat antara kriterium dengan prediktor Setelah dapat harga F , setelah itu di korelasikan dengan harga F pada table dengan taraf signifikansi 5%. Jika harga F analisis (F_a) lebih kecil dari F_{tabel} (F_t) maka hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan linier. Apabila F hasil analisis (F_a) lebih besar dari F tabel maka hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan tidak linier²⁶

²⁵ Budiyono. Statistika. (Surakarta. UNS Press) 2009, P.170-171

²⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi, (Bandung :Alfabeta, 2007), P.286

2. Analisis data

a. Analisis Pendahuluan

Analisis penahuluan merupakan langkah Awal yang dilakukan oleh peneliti pada proses analisis data penelitian. adapun cara yang digunakan dalam penelitian yaitu mengolah hasil dari data angket responden yang telah disebar kemudian memasukkan data ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Dalam penelitian ini, teknik analisis statistik dipergunakan untuk menganalisis data dengan penilaian sesuai jawaban angket yang telah diisi oleh responden.

b. Analisis Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap peneliti membuktikan kevalidan hipotesis yang diajukan. Pada analisis pengujian hipotesis ini untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *online* (X) terhadap meningkatnya perilaku maladaptif siswa (Y), jadi peneliti menggunakan uji hipotesis asosiatif dengan Uji Korelasi Pearson Product Momen²⁷

²⁷ Anggara and Anwar, p. 168.